

**PERILAKU SEKS DILUAR NIKAH DIKALANGAN REMAJA  
(STUDI KASUS EMPAT PASANG REMAJA DI DESALENGGADAI HULU  
KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR)**

**ABSTRAK**

**OLEH: SOPIYUDIN**

*Kata Kunci : Perilaku seks diluar nikah*

Perilaku seks diluar nikah merupakan aktivitas seksual yang dilakukan tanpa mengindahkan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat yang mengaturnya. Sebagian besar remaja yang terjerumus pada seks di luar nikah merupakan akibat dari stimuli atau rangsangan melalui gambar-gambar porno, seringnya menonton film porno dan stimuli melalui lingkungan pergaulan misalnya seorang teman yang menceritakan pengalaman seksualnya. Menurut Kartono (2002: 188) yang dimaksud seks di luar nikah atau seks bebas dengan banyak orang dan merupakan tindakan hubungan seksual yang tidak bermoral, dilakukan dengan terang-terangan tanpa ada rasa malu sebab didorong oleh nafsu seks yang tidak terintegrasi, tidak matang, dan tidak wajar. Keseluruhan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku seks di luar nikah yang dilakukan oleh seseorang merupakan hubungan yang didorong oleh hasrat seksual, tanpa adanya ikatan perkawinan, dan dapat dilakukan secara bebas dengan banyak orang. Naluri seksual yang dimiliki tiap-tiap manusia memang telah ada kita bawa sejak kita dilahirkan, dan pada jaman moderen ini media cetak dan media elektronik lah yang mempunyai andil mempertunjukan budaya seks barat ke tanah air, hal ini dapat mempengaruhi tiap-tiap pribadi yang kurang mengetahui tentang ajaran seks tersebut. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perilaku seks diluar nikah pada remaja dilatar belakanginya oleh beberapa faktor yang didasarkan pada teori menurut Albert Bandura (Abintoro Prakoso, 2017: 141) memiliki 3 (tiga) faktor utama yaitu : Reaksi yang diterimanya dari pihak lain (positif atau negatif), Perilaku orang dewasa yang mempunyai hubungan dekat dengan mereka (terutama orang tua), Perilaku yang mereka tonton di TV ataupun di VIDEO dan sebagainya.